

**PETA JALAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA MELAYU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2021–2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025. Dokumen ini menjadi pedoman arah, ruang lingkup, dan tahapan pengembangan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan dan kepakaran sivitas akademika Program Studi.

Pengembangan penelitian Program Studi diarahkan pada kekayaan bahasa, sastra, dan kebudayaan Melayu, terutama khazanah Melayu Sumatra Timur. Melalui kajian naskah dan filologi Melayu, ragam bahasa dan dialek, sastra dan tradisi lisan, serta adat dan kebudayaan Melayu, Program Studi berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pelestarian warisan budaya, dan peningkatan pemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat.

Peta jalan ini sejalan dengan arah pengembangan keunggulan akademik Universitas Sumatera Utara melalui TALENTA, khususnya bidang Kearifan Lokal (Local Wisdom) dan Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kerja sama antara dosen, mahasiswa, pemangku adat, pelaku budaya, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan mitra lainnya. Hasil penelitian ditujukan untuk memperkaya pembelajaran, menghasilkan publikasi ilmiah, dokumentasi kebudayaan, buku, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan daerah.

Dengan tersusunnya peta jalan ini, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi S-1 Sastra Melayu memiliki arah pengembangan yang jelas, terpadu, dan dapat dilaksanakan secara bertahap selama tahun 2021–2025.

Medan, Desember 2021

Program Studi S-1 Sastra Melayu
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sumatera Utara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Ruang Lingkup

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN

- 2.1 Visi Fakultas Ilmu Budaya
- 2.2 Misi Fakultas Ilmu Budaya
- 2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Budaya
- 2.4 Visi Program Studi
- 2.5 Misi Program Studi
- 2.6 Tujuan Program Studi

BAB III PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- 3.1 Arah Kebijakan
- 3.2 Landasan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian
- 3.3 Relevansi Penelitian dan Pengabdian
- 3.4 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian

BAB IV PENUTUP

REFERENSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dalam penyelenggaraan penelitian, perguruan tinggi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan nilai kemanusiaan, keberagaman, dan potensi daerah. Bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya memiliki peranan penting dalam menjaga kesinambungan pengetahuan, identitas, serta warisan budaya masyarakat.

Bahasa dan sastra Melayu merupakan bagian penting dari perjalanan kebudayaan di Sumatera Utara dan kawasan Nusantara. Warisan kebudayaan Melayu tercermin dalam naskah lama, hikayat, pantun, syair, gurindam, cerita rakyat, ragam bahasa, adat istiadat, sistem pengetahuan lokal, dan seni pertunjukan. Khazanah tersebut tidak hanya menjadi objek kajian akademik, tetapi juga menjadi sumber nilai, pendidikan karakter, pengetahuan antargenerasi, dan penguatan identitas masyarakat Melayu.

Dalam perkembangan masyarakat, perubahan pola komunikasi, mobilitas penduduk, penggunaan media digital, dan pergeseran pewarisan tradisi menimbulkan kebutuhan terhadap penelitian dan pendokumentasian kebahasaan, kesusastraan, serta kebudayaan Melayu. Penelusuran sumber-sumber tertulis dan tradisi lisan perlu disertai kerja sama dengan pemilik naskah, penutur, pelaku adat, seniman, komunitas budaya, dan lembaga yang memiliki perhatian terhadap kebudayaan Melayu.

Program Studi S-1 Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara merupakan satuan akademik yang mengembangkan keilmuan bahasa, sastra, dan budaya Melayu melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk memperdalam pengetahuan tentang Melayu, memperluas ketersediaan sumber ilmiah, dan menghasilkan temuan yang dapat digunakan dalam pembelajaran maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Universitas Sumatera Utara mengembangkan keunggulan akademik TALENTA, yang salah satu penekanannya berada pada Kearifan Lokal (Local Wisdom) dan Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic). Penelitian tentang nilai budaya lokal, keberadaan tradisi, keragaman bahasa, tradisi lisan, dokumentasi sejarah kebudayaan, dan etnografi masyarakat termasuk dalam ruang pengembangan penelitian tersebut. Bagi Program Studi S-1 Sastra Melayu, bidang-bidang ini merupakan dasar penguatan kepakaran dan pemilihan kajian unggulan.

Agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terselenggara secara terarah, Program Studi S-1 Sastra Melayu menyusun Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021–2025. Peta jalan tersebut memuat fokus kajian, tahapan pelaksanaan, bentuk kegiatan pengabdian, dan luaran yang akan dicapai secara berkesinambungan melalui keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat.

1.2 Maksud

Penyusunan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu dimaksudkan sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang kepakaran, menghubungkan hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat, serta membangun kesinambungan kegiatan penelitian dan pengabdian pada tingkat program studi.

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan arah dan prioritas penelitian bidang bahasa, sastra, serta budaya Melayu selama tahun 2021–2025.
- 2) Meningkatkan mutu dan kesinambungan penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang keilmuan Sastra Melayu.
- 3) Mengembangkan kajian ilmiah dan pendokumentasian terhadap naskah, bahasa, kesusastraan, tradisi lisan, serta kebudayaan Melayu.
- 4) Mendorong publikasi ilmiah, penerbitan buku, penyusunan bahan ajar, dan luaran penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pelestarian budaya.
- 6) Mengembangkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas budaya, serta masyarakat pemilik dan pelaku tradisi Melayu.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup peta jalan ini meliputi arah kebijakan, bidang unggulan penelitian, payung kajian dan topik penelitian, tahapan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bentuk kemitraan, serta luaran yang akan dikembangkan selama tahun 2021–2025. Pelaksanaan peta jalan mencakup penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, dokumentasi kebahasaan dan kebudayaan, penyusunan karya ilmiah, pengembangan bahan pembelajaran, serta penerapan hasil kajian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Visi Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara diarahkan menjadi institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebudayaan yang unggul, terkemuka, bertaraf internasional, dan bercirikan keunggulan lokal.

2.2 Misi Fakultas Ilmu Budaya

Misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan secara terencana, terintegrasi, dan dinamis guna menghasilkan lulusan yang berkompeten serta memiliki daya saing pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian berbasis kearifan lokal dan etnik yang menghasilkan publikasi ilmiah dan diseminasi pengetahuan kepada pemangku kepentingan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, melembaga, dan terukur, terutama dalam pengembangan serta pendokumentasian nilai-nilai budaya masyarakat.
- 4) Mengembangkan Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat dokumentasi dan pengembangan ilmu budaya serta ruang berkarya yang memperkuat intelektualitas dan keberagaman budaya.

2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara meliputi:

- 1) Menghasilkan lulusan berkompetensi unggul, berkepribadian, dan memiliki kemampuan bersaing pada tingkat lokal, nasional, serta internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu budaya dan pelestarian nilai budaya bangsa.
- 3) Membangun kepercayaan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang bermutu serta sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 4) Mengembangkan pusat dokumentasi ilmu budaya dan ruang pengembangan karya yang mendukung kreativitas, etika, dan karakter sivitas akademika.

2.4 Visi Program Studi

Visi Program Studi S-1 Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara adalah menjadi pusat pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu di Indonesia yang unggul dalam tataran global.

2.5 Misi Program Studi

Program Studi S-1 Sastra Melayu menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai bahasa, sastra, dan kebudayaan Melayu.
- 2) Mengembangkan penelitian unggulan dalam kajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang dipublikasikan pada forum ilmiah serta jurnal nasional dan internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang berlandaskan kearifan lokal.

- 4) Mengembangkan dokumentasi dan pelestarian khazanah Melayu melalui pengumpulan sumber, pengkajian ilmiah, serta penyebaran pengetahuan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- 5) Membangun kerja sama dengan alumni, tokoh masyarakat, pelaku budaya, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan mitra lainnya yang mendukung pengembangan keilmuan Melayu.

2.6 Tujuan Program Studi

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi tersebut, Program Studi S-1 Sastra Melayu bertujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Melayu.
- 2) Menghasilkan penelitian berkualitas yang memperkaya khazanah keilmuan Melayu, baik melalui penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan.
- 3) Menghasilkan publikasi ilmiah, buku, sumber dokumentasi, dan bahan pembelajaran dari hasil pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu.
- 4) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan apresiasi, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam pemeliharaan warisan budaya Melayu.
- 5) Mewujudkan kerja sama yang berkesinambungan dengan berbagai lembaga dan masyarakat dalam pengembangan penelitian dan pengabdian di bidang Sastra Melayu.

BAB III

PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA MELAYU

3.1 Arah Kebijakan

Arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu disusun dengan memperhatikan keunggulan kompetitif TALENTA Universitas Sumatera Utara. Program Studi memusatkan pengembangan penelitian pada Kearifan Lokal (Local Wisdom) dan Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic), dengan dukungan kajian pemanfaatan teknologi tepat guna (Technology/Appropriate) serta pengembangan potensi kebudayaan dalam bidang kepariwisataan (Tourism).

Penguatan keilmuan tersebut dilaksanakan melalui penelitian yang bertumpu pada naskah dan sumber pustaka, tuturan dan variasi bahasa, karya sastra dan tradisi lisan, serta kehidupan budaya masyarakat Melayu. Hasil penelitian diarahkan untuk memperkuat tradisi keilmuan, memperluas dokumentasi budaya, meningkatkan mutu pembelajaran, dan memberi manfaat bagi komunitas yang menjadi mitra penelitian.

Tabel 3.1. Kesesuaian Bidang Unggulan TALENTA dengan Pengembangan Keilmuan Sastra Melayu

Bidang unggulan	Kesesuaian dengan Sastra Melayu	Arah pemanfaatan penelitian dan PkM
Local Wisdom (Kearifan Lokal)	Nilai adat, tunjuk ajar, pengetahuan tradisional, identitas, dan tata kehidupan masyarakat Melayu.	Kajian nilai budaya; pendidikan budaya; pembinaan literasi adat dan penguatan pewarisan tradisi.
Arts (Ethnic) (Kesenian/Etnik)	Pantun, syair, hikayat, folklor, seni pertunjukan, sastra lisan, dan keragaman bahasa Melayu.	Inventarisasi, penelitian, dokumentasi karya, pembinaan seni pertunjukan, dan pengembangan apresiasi sastra.
Technology (Appropriate) (Teknologi Tepat Guna)	Pendokumentasian bahasa dan naskah serta penyajian sumber budaya melalui sarana digital sederhana.	Katalog naskah, dokumentasi audio-visual, arsip digital, bahan belajar, dan pelatihan pengelolaan dokumentasi.
Natural Resources: Tourism (Potensi Kepariwisataaan)	Cerita sejarah lokal, adat, tradisi, tempat bersejarah, dan kekayaan budaya Melayu sebagai daya tarik wisata.	Penyusunan narasi wisata budaya, pendampingan komunitas, dan pengembangan informasi warisan budaya.

3.2 Landasan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu Tahun 2021–2025 berlandaskan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi dan penelitian serta kerangka perencanaan Universitas Sumatera Utara, meliputi:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Rencana Jangka Panjang Universitas Sumatera Utara Tahun 2015–2039.
- 3) Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2020–2024.
- 4) Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2020–2024.
- 5) Rencana Induk Penelitian Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025.
- 6) Visi, misi, tujuan, bidang kepakaran, serta kebutuhan pengembangan penelitian dan pengabdian pada Program Studi S-1 Sastra Melayu.

Rencana Induk Penelitian Universitas Sumatera Utara mengarahkan pengembangan keunggulan penelitian melalui bidang TALENTA. Bidang Kearifan Lokal dan Kesenian/Etnik merupakan dasar bagi penetapan fokus kajian unggulan Sastra Melayu, sedangkan kegiatan dokumentasi digital dan pemanfaatan budaya untuk pariwisata dikembangkan sebagai pendukung penerapan hasil penelitian.

3.3 Relevansi Penelitian dan Pengabdian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S-1 Sastra Melayu memiliki hubungan langsung dengan ruang lingkup pendidikan dan kepakaran yang dikembangkan Program Studi. Kajian naskah Melayu, kebahasaan, kesusastraan, tradisi lisan, dan kebudayaan masyarakat menjadi landasan bagi pengembangan materi perkuliahan, pembimbingan tugas akhir mahasiswa, serta penulisan karya ilmiah dosen.

Penelitian filologi menghasilkan informasi mengenai isi, bahasa, dan nilai naskah yang dapat dimanfaatkan untuk literasi teks dan aksara Arab Melayu. Kajian bahasa dan dialek memberikan dasar bagi dokumentasi variasi bahasa, penyusunan bahan ajar, dan pembinaan penggunaan bahasa Melayu. Penelitian sastra serta tradisi lisan memperkaya bahan bacaan, dokumentasi, dan kegiatan pewarisan seni tutur. Penelitian kebudayaan Melayu memberi dasar bagi pengembangan pendidikan budaya, pengenalan adat, serta penguatan peran komunitas pelaku budaya.

Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan sebagai tindak lanjut dan pemanfaatan hasil penelitian. Bentuk kegiatannya meliputi penyuluhan, lokakarya, pelatihan, pendampingan dokumentasi, penyusunan materi pembelajaran, pembinaan sanggar, serta kerja sama pelestarian budaya dengan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa diarahkan untuk meningkatkan pengalaman penelitian dan kepedulian terhadap keberlanjutan bahasa, sastra, serta budaya Melayu.

Dengan demikian, kegiatan penelitian tidak berhenti pada penerbitan hasil kajian, tetapi juga mendukung penyelesaian persoalan nyata dalam pengenalan dan pewarisan kebudayaan Melayu, sekaligus menyediakan bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

3.4 Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian

Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu Tahun 2021–2025 diarahkan melalui empat kelompok bidang kajian yang saling mendukung. Keempat bidang menjadi payung penelitian dosen dan mahasiswa serta dasar penentuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Bidang Unggulan, Topik Kajian, dan Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Payung penelitian	Topik kajian utama	Bentuk pengabdian kepada masyarakat
1. Filologi dan Naskah Melayu	Penelusuran naskah Melayu; katalogisasi manuskrip; aksara Arab Melayu; transliterasi; kritik teks; kajian hikayat dan syair; nilai pendidikan dalam teks klasik.	Pelatihan baca-tulis Arab Melayu; pengenalan manuskrip di sekolah/komunitas; pendampingan katalog dan penyimpanan naskah; penyusunan bacaan teks Melayu.
2. Bahasa Melayu dan Keragaman Dialek	Fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik bahasa Melayu; dialektologi Melayu Sumatera Utara; variasi bahasa antargenerasi; leksikografi; bahasa dalam interaksi adat.	Pembinaan bahasa dan literasi Melayu; dokumentasi kosakata; penyusunan bahan ajar dan kamus sederhana; pelatihan penulisan dan penggunaan bahasa Melayu.
3. Sastra, Folklor, dan Tradisi Lisan Melayu	Pantun, syair, gurindam, cerita rakyat, legenda, sastra lisan, seni tutur, kesenian pertunjukan Melayu, makna simbolik dan fungsi sosial karya sastra.	Lokakarya berpantun dan bersyair; pembinaan sanggar; pendokumentasian cerita rakyat; pengembangan bahan bacaan lokal; pementasan dan apresiasi karya sastra.

Payung penelitian	Topik kajian utama	Bentuk pengabdian kepada masyarakat
4. Kebudayaan Melayu Sumatra Timur	Adat istiadat, upacara adat, sejarah kebudayaan, struktur masyarakat, nilai kearifan lokal, kuliner dan kerajinan tradisional, identitas Melayu, pengembangan informasi budaya dan wisata.	Penyuluhan adat; pendampingan dokumentasi budaya; pelatihan narasi budaya; pembuatan bahan informasi dan media pembelajaran; kegiatan pelestarian bersama masyarakat.

Pengembangan dokumentasi dan pemanfaatan media digital dilaksanakan secara lintas bidang, terutama untuk merekam bahasa, menata informasi naskah, menyimpan dokumentasi tradisi lisan, dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk bahan pembelajaran. Penggunaan teknologi ditempatkan sebagai sarana pendukung penelitian, pelestarian, dan penyebarluasan pengetahuan budaya Melayu.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian dilakukan melalui tahapan inventarisasi, pendalaman kajian, pengembangan bahan dan model penerapan, pemanfaatan hasil penelitian, serta penyebarluasan luaran pada akhir periode peta jalan.

Tabel 3.3. Matriks Tahapan Peta Jalan Penelitian dan PkM Tahun 2021–2025

Tahun / tahapan	Fokus penelitian	Kegiatan pengabdian	Luaran dan manfaat yang dituju
2021 Inventarisasi dan pemetaan	Pemetaan tema dan kepakaran dosen; inventarisasi naskah, dialek, tradisi lisan, dan praktik budaya; penentuan lokasi serta mitra penelitian.	Pengenalan pelestarian bahasa, sastra, dan budaya Melayu; pertemuan awal dengan sekolah, komunitas, tokoh adat, dan pelaku seni.	Peta tema penelitian; daftar sumber dan mitra; laporan inventarisasi; peningkatan keterlibatan masyarakat.
2022 Pengumpulan dan dokumentasi	Penelitian lapangan dan kepustakaan; pendataan naskah; perekaman ragam bahasa; pengumpulan cerita rakyat serta informasi adat.	Pelatihan dasar aksara Arab Melayu; dokumentasi cerita dan tradisi; pembinaan apresiasi pantun di sekolah atau komunitas.	Artikel ilmiah awal; inventaris naskah; rekaman kebahasaan dan budaya; bahan pelatihan untuk mitra.
2023 Pendalaman dan analisis	Analisis teks dan naskah; kajian variasi dialek; penelitian bentuk dan fungsi sastra lisan; pendalaman kajian adat Melayu Sumatra Timur.	Pendampingan sanggar dan kelompok budaya; pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Melayu; diskusi hasil kajian bersama masyarakat.	Publikasi nasional; naskah buku; draf bahan ajar; dokumentasi budaya yang dapat dimanfaatkan mitra.
2024 Pengembangan dan penerapan	Penulisan edisi teks, kajian komparatif bahasa dan sastra, pengembangan bahan pembelajaran, katalog dan arsip dokumentasi.	Uji pemanfaatan bahan pembelajaran; pelatihan pengelolaan dokumentasi; penyusunan narasi informasi budaya dan wisata bersama komunitas.	Monograf dan artikel ilmiah; katalog/arsip; bahan belajar; peningkatan kemampuan mitra mengelola sumber budaya.
2025 Diseminasi dan penguatan	Sintesis hasil penelitian; publikasi pada jurnal nasional dan internasional; pengembangan jejaring kajian Melayu; penyusunan agenda penelitian lanjutan.	Diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian; penguatan kerja sama serta keberlanjutan kegiatan pelestarian pada mitra.	Publikasi, buku, pencatatan karya yang memenuhi syarat, media pembelajaran; peningkatan keberlanjutan kegiatan komunitas.

Setiap tahapan dilaksanakan dengan memperhatikan kesinambungan objek dan sumber penelitian. Penelitian lanjutan memanfaatkan temuan sebelumnya, sedangkan pengabdian kepada masyarakat dirancang berdasarkan kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra. Penelitian dosen dan mahasiswa juga diarahkan untuk saling mendukung melalui kajian pendahuluan, penelitian utama, pengembangan bahan, dan publikasi bersama sesuai kaidah akademik.

3.4.1 Sasaran dan Luaran Penelitian

Sasaran pengembangan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional, makalah pertemuan ilmiah, buku

monograf, publikasi teks Melayu, karya dokumentasi, produk bahan ajar, serta pencatatan kekayaan intelektual atas karya yang memenuhi ketentuan. Pengembangan luaran tersebut ditujukan untuk memperkuat dokumentasi ilmiah dan penyebarluasan hasil kajian kepada kalangan akademik maupun masyarakat.

Tabel 3.4. Target Pengembangan Kinerja Penelitian dan PkM Tahun 2021–2025

Indikator kinerja	2021	2022	2023	2024	2025
Kegiatan penelitian dosen	2	2	3	3	4
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1	2	2	3	3
Artikel jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	1	1	2	2	3
Artikel jurnal internasional bereputasi (Scopus)	–	–	1	1	1
Buku ilmiah/monograf	–	1	1	1	2
Produk dokumentasi/bahan pembelajaran	1	1	2	2	3
Pencatatan kekayaan intelektual	–	1	1	1	2
Kemitraan yang melaksanakan kegiatan bersama	1	1	2	2	3

Angka-angka pada Tabel 3.4 merupakan target pengembangan kegiatan dan luaran Program Studi untuk setiap tahun pelaksanaan. Capaian masing-masing indikator diukur melalui laporan kegiatan, bukti penerbitan karya, dokumen kerja sama yang ditindaklanjuti, produk yang dihasilkan, serta dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pencatatan kekayaan intelektual hanya dilakukan terhadap karya yang layak memperoleh perlindungan sesuai peraturan perundang-undangan.

3.4.2 Mitra Strategis dan Manfaat bagi Masyarakat

Pelaksanaan peta jalan diprioritaskan melalui kerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota di wilayah budaya Melayu Sumatera Utara, lembaga adat, sekolah, perpustakaan, museum, komunitas penutur bahasa Melayu, pemilik naskah, sanggar seni, pelaku budaya, serta perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang memiliki bidang kajian berkaitan.

Kerja sama diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung, seperti meningkatnya pengetahuan membaca dan memahami aksara Arab Melayu, tersedianya dokumentasi cerita rakyat dan tradisi, bertambahnya sumber belajar bahasa dan sastra Melayu, meningkatnya kapasitas pengelola sanggar, serta terpeliharanya informasi mengenai adat dan kebudayaan Melayu. Kegiatan pengabdian diselenggarakan dengan menghormati pengetahuan, hak, dan peran masyarakat sebagai pemilik warisan budaya.

3.4.3 Pelaksanaan dan Evaluasi

Program Studi mengoordinasikan pelaksanaan peta jalan melalui penetapan tema penelitian tahunan, penguatan kerja sama, dan integrasi kegiatan dosen serta mahasiswa. Rencana kegiatan disusun dengan memperhatikan kompetensi peneliti, ketersediaan sumber, kebutuhan mitra, dan kemampuan pendanaan. Hasil penelitian dan pengabdian dicatat sebagai bagian dari dokumentasi kinerja Program Studi.

Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan secara berkala dengan menelaah ketercapaian tahapan, kesesuaian tema dengan bidang unggulan, mutu hasil penelitian, kebermanfaatan pengabdian, keterlibatan mahasiswa, serta tindak lanjut kerja sama. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penyusunan kegiatan tahun berikutnya agar pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S-1 Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025 merupakan pedoman bagi sivitas akademika dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan. Dokumen ini memuat penguatan keilmuan Melayu melalui kajian filologi dan naskah, bahasa dan dialek, sastra serta tradisi lisan, dan kebudayaan Melayu Sumatra Timur sebagai fokus unggulan Program Studi.

Pelaksanaan peta jalan diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang bermutu, memperkaya bahan pendidikan dan pengajaran, memperluas publikasi ilmiah, serta meningkatkan pemanfaatan pengetahuan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian yang berhubungan langsung dengan hasil penelitian menjadi sarana penguatan literasi bahasa, pelestarian karya sastra, pendokumentasian budaya, dan pemberdayaan masyarakat Melayu.

Program Studi S-1 Sastra Melayu melaksanakan peta jalan ini melalui kerja sama dosen, mahasiswa, fakultas, universitas, pemerintah, lembaga kebudayaan, dan masyarakat. Melalui pelaksanaan dan evaluasi yang berkesinambungan, peta jalan ini menjadi landasan peningkatan mutu tridarma serta penguatan peran Program Studi S-1 Sastra Melayu dalam pengembangan bahasa, sastra, dan kebudayaan Melayu pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

REFERENSI

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Universitas Sumatera Utara. (2021). Rencana Induk Penelitian Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025.

Universitas Sumatera Utara. Rencana Jangka Panjang Universitas Sumatera Utara Tahun 2015–2039.

Universitas Sumatera Utara. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2020–2024.

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020–2024.